

PENDAHULUAN

Kejaksaan Negeri (Kejari) merupakan lembaga penegak hukum yang secara umum merupakan pusat sistem penegakan hukum pidana (*centre of criminal justice system*), yang bertanggungjawab sebagai koordinator atau pengendali penyidikan melalui penuntutan dengan melaksanakan ketetapan atau keputusan hakim yang telah memiliki kekuatan aturan yang tetap (*in kracht van gewijsde*). Kejari juga memiliki tanggung jawab serta berwenang pada keseluruhan barang bukti sitaan pada tahap penuntutan untuk pembuktian kasus dan eksekusi (Peraturan Kejaksaan RI No 7 tahun 2020). Sama halnya dengan Kejaksaan Negeri Dumai (Kejari Dumai) yang daerah hukumnya meliputi kota Dumai, juga memiliki kewenangan yang sama dengan cakupan wilayahnya sendiri. Banyak sekali kegiatan yang bisa dilakukan dalam satu waktu yang akan memengaruhi proses birokrasi. Kegiatan kerja yang sangat kompleks tidak jarang menghambat alur dan juga proses kerja antar direksi sehingga perlu ada penyelesaian agar sistem kerja lebih efektif yang dapat dicapai melalui pengolahan ruang interior.

Kondisi ruang pada bangunan Kejaksaan Negeri Dumai, memiliki hubungan ruang yang belum efektif. Hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi para staf yang bertugas, apalagi tempat kerja kejaksaan juga mengatur barang rampasan dan dokumen yang jumlahnya relatif banyak dan pengelolaan barang rampasan ini belum dikelola dengan baik. Selain itu, lamanya saat perekaman data yg dibutuhkan secara manual untuk melakukan penyidikan kemudian keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM), keterbatasan tempat penampungan/gudang barang bukti, data yang tidak tersusun pada gudang penampungan mengakibatkan pengelolaan barang rampasan menjadi tidak jelas sehingga memanfaatkan ruang seadanya. Apalagi kebutuhan ruang terhadap aktivitas seseorang di dalam ruangan membuat pekerjaan menjadi terkendala dan kurang maksimal seperti hubungan antar ruang yang jauh menghasilkan fleksibilitas seseorang menjadi terhambat. Kurangnya pemanfaatan ruang sangat mempengaruhi kinerja seorang, apalagi jika sebuah Gedung masih belum memanfaatkan dan mengolah pencahayaan, penghawaan bahkan sirkulasi manusia sebagai bagian dari aktivitas itu sendiri.

Kejaksaan Negeri Dumai berperan sebagai badan penegak hukum yang mempunyai peran yang krusial dalam mendukung tercapainya penyelenggaraan pemerintah dalam mewujudkan prinsip-prinsip negara hukum yang menjunjung hukum yang profesional, berintegritas, disiplin.yang didukung dengan fasilitas hukum dan perilaku hukum dalam

lingkungan masyarakat. Maka dari itu, perancangan Kejaksaan Negeri ini akan membuat sebuah design yang berfungsi sebagai wadah pelayanan masyarakat dalam melakukan tugas tuntutan hukum yang dijalankan dengan tampilan bangunan dan desain ruangan yang mendukung dari segi keamanan dan produktivitas kerja pada penggunaannya melalui pengolahan interior mulai dari elemen interior, organisasi ruang, pendekatan aktivitas pengguna, penghawaan, pencahayaan dan aspek pendukung lainnya yang akan diwujudkan dalam desain tampilan interior yang baru.